

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hoki adalah olahraga permainan yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan menggunakan alat pemukul (*stick*) dan bola. Bentuk permainannya hampir sama dengan sepak bola. Namun tidak seperti sepak bola, Permainan hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang belum dikenal sehingga kurang di gemari oleh masyarakat.

Perkembangan olahraga hoki di Indonesia hingga kini telah mengalami peningkatan sehingga olahraga hoki kini sudah banyak diminati oleh masyarakat luas, terbukti dengan adanya kejuaraan dari tingkat pelajar, mahasiswa ataupun provinsi. Contohnya di kalangan pelajar, peserta di tingkat pelajar diikuti oleh 19 sekolah jumlah yang meningkat pesat dari tahun ke tahun. Selain adanya kejuaraan di dalam negeri para pemuda pemudi generasi muda bangsa Indonesia kini telah berani untuk mengikuti kejuaraan di tingkat international, itu yang membuktikan bahwa perkembangan hoki di Indonesia telah mengalami peningkatan.

Perkembangan hoki dari waktu ke waktu semakin pesat seiring semakin tingginya keterampilan penguasaan teknik yang dimiliki oleh para pemain, maka dari itu akan dapat memberikan suatu permainan yang bermutu yang tentunya menarik untuk ditonton. Ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain hoki dengan baik, maka peran masing-masing individu yang terdapat dalam tim tersebut dapat berpengaruh, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar bermain hoki.

Ada beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain hoki dengan baik, maka peran masing-masing individu yang terdapat dalam tim tersebut dapat berpengaruh, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar bermain hoki.

Untuk melihat mutu permainan para pemain harus menguasai keterampilan dasar pemain hoki. Salah satu diantaranya dan yang sangat dibutuhkan adalah *passing*, penguasaan teknik dasar *passing* sangat berperan penting dalam permainan hoki. Disamping itu, penguasaan teknik *passing* yang baik berguna untuk pemain agar bermain lebih produktif dalam usaha menciptakan gol.

Keberhasilan dan kegagalan sebuah tim bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah penguasaan teknik dasar permainan hoki. Seorang atlet harus menguasai beberapa

teknik dasar yang baik untuk bermain hoki, teknik dasar yang harus dikuasai oleh atlet hoki.

Menurut D.J Glen Croos, meliputi: (1) Bergerak dengan bola (*dribble*), baik menggunakan *closed dribble*, *loose dribble*, maupun *Indian dribble*. (2) Menerima dan mengontrol bola yang meliputi :memberhentikan bola dari depan, dari samping kanan, dari samping kiri, ataupun dari belakang. (3) Membagi bola meliputi : mendorong bola (*push*), memukul bola (*hit*), menjentik bola (*flick*), mengangkat bola (*scoop*), *reverse hit* dan *reverse push*. (4) Merebut bola, keterampilan pertekelan terhadap *stick* lawan yang di lakukan dari depan, dari samping kanan dan dari samping kiri. (4) Keterampilan khusus, seperti keterampilan penjaga gawang, *shooting*, *rebound*, *penalty stroke*, dan *penalty stroke*, dan *penalty corner* keterampilanya khusus lainnya<sup>1</sup>

Selain penguasaan teknik dasar tersebut seorang pemain hoki juga harus ditunjang dengan kemampuan fisik yang prima dan keadaan catatan medis yang baik.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti menganalisa tentang keterampilan mengoper (*passing*) dalam olahraga hoki ini, lebih tepatnya peneliti ingin mengetahui tentang keterampilan passing

---

<sup>1</sup> D J Glen Croos Coaching Hockey The Australia Way.(Melbourne: Australia Hockey Association,1924), h25

seluruh atlet putra yang bertanding pada kejuaraan hoki ruangan mahasiswa dengan membuat blangko penilaian untuk mendapatkan jawaban mengenai gambar kemampuan keterampilan hoki berdasarkan jenis keterampilan passing (*forehand push* dan *reversehand push*) pada sebuah tim hoki putra dalam Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI X 2015 dengan begitu peneliti akhirnya menetapkan metode deskriptif dengan jenis penelitian analisis kerja dan aktifitas sebagai bahan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang perlu diidentifikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1 Berapakah jumlah presentase keterampilan mengoper (*passing*) tim putra perguruan tinggi pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI X 2015?
- 2 Berapakah jumlah prosentase keterampilan teknik mengoper (*passing*) tim hoki putra perguruan tinggi di tinjau dari jenis keterampilan *forehand push* dan *reverse push*. Pada kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI X 2015?

- 3 Keterampilan mengoper (*passing*) apa yang sering di gunakan oleh tim putra perguruan tinggi pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI X 2015

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam “Analisis Keterampilan Teknik mengoper (*passing*) Tim Putra pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Menpora RI X 2015”

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Analisis Keterampilan Teknik mengoper (*passing*) Seluruh Tim Putra Pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Menpora RI X 2015”.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, selain untuk mengetahui kekurangan sebuah tim, penelitian ini juga dapat di jadikan acuan sebagai evaluasi yang

baik terhadap sebuah tim dari hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat:

1. Bagi Atlet

- a) Agar atlet khususnya atlet putra dapat mengetahui jenis teknik *passing* bola yang lebih mempermudah dirinya bertanding atau bermain hoki ruangan.
- b) Agar atlet dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan saat melakukan teknik *passing* bola dan dapat berlatih agar lebih giat untuk dapat menguasai teknik.

2. Bagi Pelatih :

- a) Menjadi bahan acuan khususnya bagi pelatih. Untuk memperhatikan kualitas teknik dasar bermain hoki khususnya teknik *passing* bola para atletnya.
- b) Sebagai bahan acuan bagi pelatih untuk memberi materi latihan mengenai penguasaan teknik dasar khususnya teknik *passing* bola yang lebih sering dan lebih mudah di gunakan didalam permainan hoki ruangan
- c) Sebagai pedoman dan pelatih bagi Pembina dalam mengetahui jumlah kegiatan teknik *passing* yang berhasil dan gagal di setiap pertandingan.